

Program Stunting, Pusat Informasi Konseling Remaja Sasar Sekolah

Syafrianto - PASAMAN.INFORMAN.ID

Nov 8, 2023 - 17:19



Pasaman,- Bupati Pasaman Sabar AS berikan motivasi kepada pelajar SMA 1 Mapattunggul Selatan, saat menghadiri kegiatan PIK (Pusat Informasi Konseling) Remaja di lingkungan sekolah itu, di Silayang, Rabu (08/11/2023).

PIK itu sendiri dilaksanakan dalam upaya pencegahan Stunting mulai dari hulunya (usia remaja), guna mengantisipasi terjadinya pernikahan dini atau pernikahan di bawah umur, yang berpotensi menjadi penyebab kelahiran anak

stunting.

Bupati Pasaman Sabar AS saat kegiatan PIK mengingatkan, agar remaja terutama pelajar, untuk mempersiapkan diri mereka menyongsong kehidupan dewasanya.

"Hindari pernikahan dini, siapkan diri terlebih dahulu, raih hidup yang berkualitas," pesan bupati.

Diingatkan bupati, yang menjaga diri kita bukanlah guru, bukan pula orang tua selamanya, melainkan adalah diri kita sendiri.

"Isi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat, baik untuk tubuh, jiwa dan pikiran. Banyak sekali aktifitas yang dapat dilakukan, seperti kelompok belajar, olah raga dan ajang kreatifitas seni," sebut Bupati Sabar AS.

Dikatakan juga, bahwa pemerintah daerah ingin membangun sumberdaya manusia Pasaman yang unggul, melalui berbagai program yang sudah dibuat. Hal ini relevan dengan program nasional, untuk menciptakan generasi yang sehat menuju Indonesia Emas.

"Manusia berkualitas itu, adanya dinaungi Makkah dan Madinah, sementara otaknya di level Jerman dan Amerika. Artinya pengembangan mental spiritual dan intelektual, harus maksimal, seiring dan sejalan," ujar Bupati Sabar.

Kepada orang tua turut dipesankan. Bupati, agar senantiasa membimbing anak di rumah. Karena investasi terbesar yang harus dijaga itu adalah anak.

Kepala Dinas P2KB Pasaman, H. Furkan, MKes melaporkan, bahwa pencegahan stunting tidak saja menasar ibu hamil dan menyusui, namun harus dimulai dari tingkat remaja (hulu).

"Tujuan program ini, agar remaja paham tentang keluarga terencana, terhindar dari pola pergaulan bebas, dan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan dewasa saat berumah tangga kelak.

"Ini kegiatan PIK Remaja perdana yang kita laksanakan di Kabupaten Pasaman, dan akan dilanjutkan ke SMA lainnya," ujarnya.

Turut diberitakan, target penurunan angka stunting Pasaman di tahun 2024 harus mencapai angka 14 %. Sementara data survey Kemenkes RI di tahun 2022 lalu, kasus stunting Pasaman masih dikisaran 28,9 %.

Namun, lanjut Furqan, catatan Dinas Kesehatan Pasaman, dari rekap kegiatan posyandu yang dilaksanakan pihak Puskesmas di bulan September 2022, khususnya hasil penimbangan EPPGBM, angka stunting tumbuh kembang balita sudah tertekan menjadi 17 % saja.

"Untuk angka pastinya kita masih menunggu rilis hasil survey Kemenkes RI periode 2023," tutup Haji Furqan.

Kepala Sekolah SMA 1 Mapattunggul Selatan, Masril SPD., MPD. menyatakan sangat mendukung kegiatan PIK diadakan di sekolahnya.

"Kami bersama majelis guru siap mendukung sepenuhnya, dan akan memfasilitasi kebutuhan sarana prasarana PIK Remaja di sekolah ini," kata Kepsek Masril mantap.-